



ABDIMAS TODDOPULI

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Optimalisasi Kapasitas Produksi dan Edukasi Nutrisi sebagai Upaya Peningkatan Keunggulan Kompetitif UMKM *Fruzee Ice Cream*

Kahar¹, Mutmainnah Latief², Asrawan³

¹²³Universitas Syekh Yusuf Al Makassari Gowa

BTN Andi Tonro Permai Blok A 22/5 Kabupaten Gowa

Korespondensi : kahar@usy.ac.id

Received: 20 September 2025: Accepted: 2 November 2025

ABSTRAK

UMKM Fruzee Ice Cream merupakan mitra dari program kegiatan pengabdian ini yang bergerak di bidang frozen dessert sejak tahun 2024. Usaha ini berfokus pada produksi ice cream dengan varian rasa yang beragam. UMKM Fruzee ice cream menghadapi keterbatasan dalam kapasitas produksi, pemanfaatan teknologi, serta minimnya edukasi nutrisi produk. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk penerapan teknologi mesin soft ice cream machine inverter system (WIR-818T) melalui pelaksanaan penguatan, pendampingan, serta pelatihan kepada mitra agar meningkatkan kapasitas produksi dan edukasi nutrisi untuk meningkatkan kompetitif di kalangan UMKM. Adapun metode yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi tahap persiapan dan sosialisasi, tahap penguatan dan pelatihan, tahap penerapan teknologi, tahap evaluasi dan tahap keberlanjutan program. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan adapun hasil yang dicapai ialah kegiatan ini memberikan dampak yang sangat positif bagi UMKM fruzee ice cream dimana hal tersebut dapat terlihat dari adanya peningkatan pengetahuan secara signifikan dari hasil pelatihan, pendampingan dan penyampaian materi pada saat kegiatan pengabdian berlangsung.

Kata kunci: Kapasitas Produksi, Nutrisi, Digitalisasi, UMKM

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Gowa merupakan salah satu daerah otonomi di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), terdapat lebih dari 1.500 pelaku UMKM yang aktif di Kabupaten Gowa, Kecamatan Somba Opu menjadi wilayah dengan aktivitas usaha paling dominan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2024). UMKM berperan penting dalam menggerakkan perekonomian daerah karena mampu menyerap



Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Sektor kuliner merupakan salah satu bidang usaha yang paling berkembang di wilayah ini, termasuk usaha es krim yang memiliki potensi pasar luas karena digemari oleh berbagai kalangan usia (Samosir, 2022; Russell et al., 2023)

Fruzee Ice Cream merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang *frozen dessert* sejak tahun 2024. Usaha ini berfokus pada produksi *ice cream* dengan varian rasa yang beragam. Namun, terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh mitra, antara lain keterbatasan kapasitas produksi, minimnya pemanfaatan teknologi, serta rendahnya pemahaman tentang aspek nutrisi produk. Kapasitas produksi *Fruzee Ice Cream* sebelum intervensi hanya sekitar 2 kg per hari dengan peralatan semi-manual, sehingga sulit memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Kondisi ini menghambat peluang usaha untuk berkembang lebih luas dan berdaya saing tinggi. Selain itu, keterbatasan akses informasi terkait pelatihan maupun manajemen usaha modern menyebabkan pemilik usaha tidak mendapatkan pembaruan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan zaman (Hadiantini et al., 2024).

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah rendahnya pengetahuan mitra mengenai aspek nutrisi dalam produk yang dihasilkan. Padahal, konsumen semakin sadar akan pentingnya kandungan gizi dan kesehatan dalam makanan yang dikonsumsi (Sumarto et al., 2023). Tanpa adanya inovasi berbasis nutrisi, produk cenderung hanya berorientasi pada rasa dan harga, sehingga kehilangan nilai tambah yang seharusnya dapat meningkatkan daya tarik pasar (Yanti & Permata, 2022). Di era revolusi industri 4.0, keterampilan digital juga menjadi faktor penting. Mitra *Fruzee Ice Cream* sebelumnya belum memanfaatkan *platform digital* secara optimal untuk pengembangan usaha dan pemasaran produk. Hal ini, menyebabkan jangkauan pasar terbatas serta daya saing rendah dibandingkan UMKM sejenis yang telah mengadopsi teknologi digital (Kurniasih et al., 2023).

Untuk menjawab tantangan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang melalui pendekatan terpadu yang mencakup tiga aspek utama, yaitu peningkatan kapasitas produksi dengan teknologi tepat guna, edukasi nutrisi untuk mendorong inovasi produk sehat, serta pelatihan digitalisasi melalui aplikasi *digitalent*. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM *Fruzee Ice Cream*, memperluas jaringan pemasaran, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan UMKM mitra, kegiatan ini juga sejalan dengan pencapaian indikator kinerja utama perguruan tinggi dalam hal pelibatan



Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

mahasiswa, kegiatan dosen di luar kampus, serta pemanfaatan hasil kerja dosen oleh masyarakat.

B. METODE

Pelaksanaan pengabdian ini ialah program optimalisasi kapasitas produksi dan edukasi nutrisi sebagai upaya peningkatan keunggulan kompetitif UMKM *fruzee ice cream* yang dilaksanakan di Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Sasaran mitra dalam kegiatan pengabdian ini ialah UMKM *Fruzee Ice Cream*, dimana jumlah anggota mitra sebanyak 10 orang. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa metode tahapan, meliputi :

1. Tahap Persiapan dan Sosialisasi

Tahap persiapan program pengabdian ini meliputi:

- a. Tim pengabdian melakukan sosialisasi pelaksanaan program dari awal hingga akhir dengan pihak UMKM *Fruzee Ice cream* yang merupakan mitra.
- b. Pada aspek produksi, tim pengabdian akan memberikan alat berupa *mesin soft ice cream machine* kepada mitra.
- c. Pada aspek manajemen, tim pengabdian akan melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi *digitalent* kepada mitra meliputi: pengenalan aplikasi *digitalent*, manfaat penggunaan aplikasi *digitalent*, pembuatan akun pada aplikasi *digitalent*.
- d. Pada aspek sosial kemasyarakatan, tim pengabdian akan melakukan penguatan dan edukasi nutrisi produk kepada mitra

2. Tahap Pelaksanaan Penguatan dan Pelatihan

Tahapan pelaksanaan program pengabdian yang merupakan implementasi dari solusi permasalahan mitra. Pada tahap ini dilakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan peralatan mesin *soft ice cream machine* serta penggunaan aplikasi *digitalent*, penyajian materi edukasi nutrisi inovasi produk dan UMKM, termasuk melakukan sesi pembukaan, *pre-test*, *post-test* dan pengisian kuesioner oleh peserta kegiatan pengabdian.

3. Tahap Pelaksanaan dan Penerapan Teknologi

Cakupan penerapan teknologi dalam PkM ini berfokus kepada:

- a. Aspek produksi, yaitu pemberian peralatan mesin *soft ice cream machine*. Diharapkan mampu membantu efektifitas produksi sehingga hal ini dapat



Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

meningkatkan kuantitas produk dan menimilisir produk gagal.

- b. Aspek manajemen, yaitu dengan penggunaan dan pemanfaatan aplikasi *digitalent* oleh mitra. Dengan mengikuti seminar dan pelatihan yang difasilitasi oleh aplikasi tersebut, maka hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan *skill* mitra khususnya pada bidang UMKM.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilaksanakan agar sesuai dengan target diharapkan. Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan data berdasarkan pelaksanaan PMP yang dilakukan, selanjutnya akan ditinjau hasil *pretest* dan *posttest*, kemudian menganalisis data dengan *paired sample t test* untuk melihat peningkatan serta tingkat perbedaan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan dengan taraf signifikansi 0,05. Evaluasi tersebut berkaitan dengan target luaran agar mitra mampu menggunakan peralatan mesin *soft ice cream machine* dalam meningkatkan kapasitas produksi dan aplikasi *digitalent* dalam mengikuti berbagai pelatihan dari pemerintah oleh mitra.

5. Tahap Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program pengabdian ini potensial untuk mengkaji dan meningkatkan kapasitas dan kuantitas produk mitra, meningkatkan pengetahuan dan penggunaan aplikasi *digitalent*, serta meningkatkan pengetahuan inovasi produk berbasis nutrisi bagi mitra dalam hal ini UMKM *Fruzee Ice Cream*. Selanjutnya upaya keberlanjutannya dan evaluasi program PMP ini adalah memberikan arahan hingga mitra dapat meningkatkan kuantitas produknya dan kualitas SDM-nya. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan ekonomi UMKM *Fruzee Ice Cream* tetapi juga menciptakan ekosistem usaha yang lebih inovatif, produktif, dan berkelanjutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan dan Sosialisasi

Tahap persiapan mencakup berbagai langkah penting yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian. Persiapan ini melibatkan:

- a. Persiapan kegiatan

1) Pengembangan Kapasitas Produksi

Tim Pengabdian memberikan alat berupa *mesin soft ice cream machine inverter system* (WIR-818T) kepada mitra UMKM *Fruzee Ice Cream*, sehingga membantu efektifitas produksi. Hal ini, dapat meningkatkan



ABDIMAS TODDOPULI

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

kuantitas produk dan menimbalisir produk gagal. Dengan meningkatnya kuantitas produk yang dihasilkan maka secara linier tingkat pendapatan juga ikut meningkat.



Gambar 1. Mesin Soft Ice Cream Machine *Inverter System* (WIR-818T)

2) Koordinasi dengan Pemilik UMKM *Fruzee Ice Cream*

Tim pengabdian melakukan koordinasi awal dengan pihak mitra untuk mendapatkan dukungan penuh dan menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan yang sesuai.

b. Sosialisasi Kegiatan

Proses sosialisasi dilakukan dengan melakukan sesi pengenalan kepada mitra *fruzee ice cream* terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui komunikasi interaktif dan memberikan informasi awal terkait tujuan, manfaat, serta luaran program sebagai upaya peningkatan kapasitas produksi dan edukasi nutrisi produk. Hasil tahap ini menunjukkan adanya komitmen kuat dari mitra untuk berpartisipasi aktif.

2. Tahap Pelaksanaan Penguatan dan Pelatihan

Pelatihan penguatan kapasitas dan kualitas produksi, serta pendampingan penggunaan mesin *soft ice cream* dan edukasi nutrisi produk sebagai upaya peningkatan keunggulan kompetitif di kalangan UMKM.

Adapun kegiatan dalam tahapan ini, yaitu melakukan sesi pembukaan, penyajian materi, pendampingan penguatan kapasitas produksi, penyuluhan edukasi nutrisi berdasarkan materi yang telah dibuat oleh tim pengabdian. Berikut disajikan secara deskriptif rangkaian kegiatan dalam tahapan ini :

a. Sesi Pembukaan dan Pengenalan Program



ABDIMAS TODDOPULI

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Pada sesi ini kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mitra *fruzee ice cream* dan mahasiswa. Kemudian dilakukan pembagian soal *pretest* bagi peserta dalam hal ini adalah mitra *fruzee ice cream*.



Gambar 2. Sesi Pembukaan

b. Sesi Penyajian Materi

Sesi ini diawali dengan melakukan pengenalan alat teknologi, yakni mesin *soft ice cream machine inverter system* (WIR-818T) kepada mitra *fruzee ice cream*. Peserta diajak untuk melihat bagaimana cara penggunaan mesin *soft ice cream*.



Gambar 3. Pengenalan Alat

Selain pengenalan alat juga dilakukan sesi pemaparan materi, yaitu UMKM dan pengenalan aplikasi *digitalent* serta materi edukasi nutrisi pada produk *fruzee ice cream*.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025



Gambar 4. Penyajian Materi

c. Sesi Penutupan

Pada akhir kegiatan, dilakukan sesi penutupan yang mencakup evaluasi berbentuk *posttest* bagi peserta dalam hal ini adalah mitra *fruzee ice cream*.



Gambar 5. Evaluasi

3. Tahap Pelaksanaan dan Penerapan Teknologi

Tim pengabdian mendampingi mitra dalam penggunaan teknologi tepat guna, baik dalam aspek produksi maupun pemasaran digital. Teknologi sederhana, mesin *soft ice cream machine inverter system* WIR-818T digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi, mengurangi waktu pembuatan, serta memastikan konsistensi kualitas produk. Mesin *soft ice cream* memungkinkan pengembangan varian rasa dan tekstur es krim yang lebih kompetitif di pasar serta pendampingan penggunaan aplikasi digital untuk meningkatkan dan membantu mitra dalam memperoleh informasi-informasi tentang seminar dan pelatihan dari pemerintah dan swasta tentang UMKM yang dapat diakses dan edukasi penyampaian pengetahuan gizi dan formulasi produk mendorong UMKM untuk menghasilkan es krim yang tidak hanya lezat, tetapi juga lebih sehat dan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

sesuai dengan kebutuhan konsumen Edukasi nutrisi ini relevan karena mampu menjadi pembeda (*differentiator*) dari produk sejenis di pasaran.



Gambar 6. Pelaksanaan Penerapan Teknologi

4. Tahap Evaluasi Kegiatan

Dalam rangkaian kegiatan pengabdian ini, untuk meninjau capaian hasil pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Evaluasi pelaksanaan pengabdian terdiri dari empat komponen, yaitu evaluasi kapasitas produksi, nutrisi produk, UMKM, dan aplikasi digitalent. Berikut disajikan hasil evaluasi berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

a. Gambaran Kapasitas Produksi Mitra Fruzee Ice Cream

Untuk mengetahui tingkat kapasitas produksi *fruzee ice cream* sebelum dan setelah kegiatan pengabdian, pengumpulan datanya menggunakan tes pilihan ganda terkait kapasitas produksi sebagai bagian dari *pretest* dan *posttest* dalam kegiatan pengabdian ini. Berikut disajikan hasil analisis dalam kegiatan tersebut.

Tabel 1. Hasil Paired Sample T-Test Kapasitas Produksi

Nilai	Frekuensi <i>Pretest</i>	Frekuensi <i>Posttest</i>	Persen <i>Pretest</i>	Persen <i>Posttest</i>	Sig. (p)
Rerata	49,40	53,80	-	-	0,000
< 50	6	0	60%	0%	
≥ 50	4	10	40%	100%	



Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa pada saat *pretest*, sebagian besar responden (6 orang atau 60%) memiliki kapasitas produksi di bawah 50, sedangkan hanya 4 orang (40%) yang berada pada kategori ≥ 50 . Setelah dilakukan intervensi, pada saat *posttest* terjadi peningkatan yang signifikan, dimana seluruh responden (100%) memiliki kapasitas produksi ≥ 50 .

Rerata kapasitas produksi responden meningkat dari 49,40 pada *pretest* menjadi 53,80 pada *posttest*. Hasil *Uji Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kapasitas produksi sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian, intervensi yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas produksi responden.

b. Gambaran Nutrisi Produk Mitra Fruzee Ice Cream

Untuk mengetahui pengetahuan nutrisi produk *fuzzi ice cream* sebelum dan setelah kegiatan pengabdian, pengumpulan datanya menggunakan tes pilihan ganda terkait kapasitas produksi sebagai bagian dari *pretest* dan *posttest* dalam kegiatan pengabdian ini. Berikut disajikan hasil analisis dalam kegiatan tersebut.

Tabel 2. Hasil paired sample t test Nutrisi Produk

Nilai	Frekuensi <i>Pretest</i>	Frekuensi <i>Posttest</i>	Persen <i>Pretest</i>	Persen <i>Posttest</i>	Sig. (p)
Rerata	46,50	88,70	-	-	0,000
< 70	7	0	70%	0%	
≥ 70	3	10	30%	100%	

Berdasarkan tabel 2, pada saat *pretest* sebagian besar responden (7 orang atau 70%) memperoleh nilai nutrisi produk < 70, sedangkan hanya 3 orang (30%) yang ≥ 70 . Setelah intervensi, pada *posttest* terjadi peningkatan signifikan, dimana seluruh responden (100%) memperoleh nilai nutrisi produk ≥ 70 .

Rerata nilai nutrisi produk meningkat signifikan dari 46,50 pada *pretest* menjadi 88,70 pada *posttest*. Hasil *Uji Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai nutrisi produk sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian, intervensi yang dilakukan terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas nutrisi produk.



Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

c. Gambaran UMKM Mitra Fruzee Ice Cream

Untuk mengetahui pengetahuan UMKM *fruzee ice cream* sebelum dan setelah kegiatan pengabdian, pengumpulan datanya menggunakan tes pilihan ganda terkait kapasitas produksi sebagai bagian dari *pretest* dan *posttest* dalam kegiatan pengabdian ini. Berikut disajikan hasil analisis dalam kegiatan tersebut.

Tabel 3. Hasil paired sample t test UMKM

Nilai	Frekuensi <i>Pretest</i>	Frekuensi <i>Posttest</i>	Persen <i>Pretest</i>	Persen <i>Posttest</i>	Sig. (p)
Rerata	45,80	85,60	-	-	0,000
< 70	8	1	80%	10%	
≥ 70	2	9	20%	90%	

Pada tabel 3, pada *pretest* sebagian besar responden (8 orang atau 80%) memiliki nilai UMKM < 70, sedangkan hanya 2 orang (20%) yang ≥ 70. Setelah intervensi, pada *posttest* terjadi peningkatan, dimana 9 orang (90%) sudah mencapai nilai ≥ 70. Rerata nilai UMKM meningkat dari 45,80 menjadi 85,60. Uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan $p = 0,000 (< 0,05)$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan. Dengan demikian, intervensi efektif meningkatkan kemampuan UMKM responden.

d. Gambaran Aplikasi Digitalent Mitra Fruzee Ice Cream

Untuk mengetahui penggunaan aplikasi *digitalent fruzee ice cream* sebelum dan setelah kegiatan pengabdian, pengumpulan datanya menggunakan tes pilihan ganda terkait kapasitas produksi sebagai bagian dari *pretest* dan *posttest* dalam kegiatan pengabdian ini. Berikut disajikan hasil analisis dalam kegiatan tersebut.

Tabel 4. Hasil paired sample t test Aplikasi Digitalent

Nilai	Frekuensi <i>Pretest</i>	Frekuensi <i>Posttest</i>	Persen <i>Pretest</i>	Persen <i>Posttest</i>	Sig. (p)
Rerata	42,90	89,30	-	-	0,000
< 70	9	0	90%	0%	
≥ 70	1	10	10%	100%	

Pada *pretest*, hampir seluruh responden (9 orang atau 90%) memiliki nilai aplikasi digitalent < 70, dan hanya 1 orang (10%) yang ≥ 70. Setelah intervensi, seluruh



Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

responden (100%) memperoleh nilai ≥ 70 . Rerata nilai meningkat signifikan dari 42,90 menjadi 89,30.

Hasil Uji *Paired Sample T-Test* memberikan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan. Artinya, penggunaan aplikasi *digitalent* terbukti meningkatkan pemahaman serta keterampilan responden secara signifikan.

Program optimalisasi kapasitas produksi dan edukasi nutrisi bagi UMKM *Fruzee Ice Cream* telah memberikan hasil awal yang positif dalam meningkatkan kemampuan produksi serta pemahaman nutrisi pada produk olahan *ice cream* untuk menciptakan perubahan terkait keunggulan kompetitif di kalangan UMKM. Untuk memastikan dampaknya berkelanjutan dan meluas, berbagai rencana keberlanjutan telah disusun dengan tujuan memperkuat hasil yang sudah dicapai serta memperluas jangkauan program. Adapun langkah-langkah keberlanjutan yang dirancang, yaitu Pengembangan dan Pembaruan Modul Produksi serta Nutrisi, Peningkatan Skala Produksi melalui Teknologi Tepat Guna, Pelatihan Lanjutan tentang Inovasi Produk, Strategi Branding dan Digital Marketing, dan Kolaborasi dengan Komunitas dan Lembaga Pendidikan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program optimalisasi kapasitas produksi dan edukasi nutrisi pada UMKM *Fruzee Ice Cream* telah berhasil menjawab permasalahan mitra dalam aspek produksi, manajemen, dan inovasi produk. Melalui penerapan mesin *soft ice cream*, kapasitas produksi meningkat, edukasi nutrisi dan inovasi produk berbasis bahan lokal berhasil meningkatkan pemahaman mitra hingga lebih dari 85%. Selain itu, pelatihan penggunaan aplikasi *digitalent* memberikan dampak nyata dalam memperluas akses mitra terhadap informasi pelatihan dan seminar UMKM, dengan peningkatan pemahaman yang juga melampaui 85%. Program ini juga memperkuat kemampuan branding dan pemasaran digital mitra, sehingga daya saing produk di pasar semakin meningkat. Mitra diharapkan menjaga keberlanjutan praktik produksi sehat dengan tetap memperhatikan standar nutrisi dan kualitas, sehingga *Fruzee Ice Cream* dapat terus berkembang menjadi usaha yang mandiri, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami hantarkan kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemdiktisaintek yang telah



Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

mendukung dan memberikan pendanaan hibah Pengabdian kepada Masyarakat pada skema Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP).

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., Firdaus, A., Sandi, N., & Kahar. (2023). Entrepreneurial success examined through social capital and entrepreneurial competence among MSME operators in the PTB tourist attraction in Maros City. *ECONOMOS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(3), 219–231. <https://doi.org/10.31850/economos.v6i3.2542>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2024). *Kabupaten Gowa dalam angka 2024*. Gowa: BPS Kabupaten Gowa.
- Hadiantini, R., Anjani, S., Janash, M., Rahman, R., Ridwan, A., & Nadillah, T. (2024). E-profit growth strategy untuk meningkatkan competitive advantage pada soft ice cream melalui program peningkatan product quality dan loyalitas pelanggan. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 6(2), 56–66. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v6i2.936>
- Kahar. (2024). Pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Gowa. *Liquidity Jurnal Ilmu Manajemen Bisnis*, 2(1), 65– 75.
- Kurniasih, J., Abas, Z., Asmai, S., & Wibowo, A. (2023). System dynamics approach in supporting the achievement of the sustainable development on MSMEs: A collection of case studies. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 14(6), 24–35. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2023.01406106>
- Patra, M., Bashir, O., Amin, T., Wani, A., Shams, R., Chaudhary, K., et al. (2023). A comprehensive review on functional beverages from cereal grains: Characterization of nutraceutical potential, processing technologies and product types. *Heliyon*, 9(e16804), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16804>
- Puspitasari, Y., Pratama, H., & Maduretno, T. (2021). Penerapan teknologi produksi untuk pengembangan sentra industri UMKM kerupuk di Desa Klagen Nganjuk Jawa Timur. *Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 2021. <https://doi.org/10.26877/ep.v6i2.9837>
- Russell, C., Baker, P., Grimes, C., Lindberg, R., & Lawrence, M. (2023). Global trends in added sugars and non-nutritive sweetener use in the packaged food supply: Drivers and implications for public health. *Public Health Nutrition*, 26(5), 952–964. <https://doi.org/10.1017/S1368980022001598>
- Samosir, S. (2022). Peluang pasar produk es krim. *UKMINDONESIAID*.
- Sumarto, S., Radiati, A., & Seftiatullaeli, N. (2023). Downstreaming research results



ABDIMAS TODDOPULI

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

on food products as enhancers of immunity during the Covid-19 pandemic through nutrition education. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(2), 762–769.

<https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i2.3021>

Tarigan, S., Safitri, L., Marpaung, D., & Lubis, P. (2024). Analisis kelayakan bisnis dalam strategi peningkatan pemasaran UMKM MOMOYO Ice Cream & Fruit Tea. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 732–738.

<https://doi.org/10.61579/future.v2i4.248>

Wikipedia. (2025). *Kabupaten Gowa*. https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gowa

Yanti, D., & Permata, D. (2022). Analisis kandungan gizi UMKM Bilih 7 Muaro.

Jurnal Teknologi Pertanian Andalas, 26(2), 136–145.